

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan peneliti yang bertugas sebagai guru kelas di SD Negeri 1 Sukarame dapat lebih efisien, efektif, dan bermanfaat. Selain peneliti sendiri, penelitian akan melibatkan dua orang *observer* (kolaborator). Secara garis besar, penelitian dilaksanakan dengan dua tahapan, yaitu persiapan (pra-penelitian) dan pelaksanaan. Tahap pra-penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2011. Sedangkan tahap pelaksanaan dilaksanakan dari bulan Februari sampai Maret 2011.

3.1.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas I SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 40 orang, yang terdiri 19 orang siswa putri dan 21 orang siswa putra. Tingkat daya serap siswa beragam.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan dua macam yaitu dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data yang kedua yaitu data observasi terkait ranah afektif (sikap siswa) dan psikomotor, diantaranya melalui kegiatan seperti: bertanya pada guru, menjawab pertanyaan, memberikan pendapat, kerja sama dalam kelompok, dan ketepatan mengumpulkan tugas (Poerwanti 2001:22-25).

3.5.1. Instrumen observasi.

Data penelitian ini diambil menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dan kinerja guru.

3.5.2. Tes

Tes yang diberikan adalah tes pada akhir pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan

3.5.3 Jenis Data

Data yang diperoleh selama penelitian terdiri dari dua macam yaitu:

3.5.3.1 Data kualitatif yaitu data yang diambil dari kegiatan observasi aktivitas siswa.

3.5.3.2. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes formatif.

3.3. Teknik Analisis

Data-data diperoleh dengan observasi dan tes tertulis lalu dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

3.6.1. Kualitatif

Data yang diperoleh dari hasil observasi merupakan gambaran secara umum mengenai aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Data ini berbentuk persentase yang diperoleh dari jumlah siswa yang melakukan aktivitas-aktivitas tertentu sesuai lembar observasi. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Hasil Observasi aktivitas Siswa

NO	Aspek Yang Diamati	Siklus					
		I		II		dst	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Bertanya pada guru						
2	Menjawab Pertanyaan						
3	Kerja sama dalam kelompok						
4	Memperhatikan presentasi kelompok lain						
5	Ketepatan mengumpulkan tugas						

Keterangan:

- Jika siswa melakukan ≥ 3 aktivitas maka siswa dikatakan aktif.
- Jika siswa melakukan < 3 aktivitas maka siswa dikatakan kurang aktif.

Untuk mengetahui kategori tingkat keaktifan siswa, maka digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kategori aktivitas siswa

Rentang Persentase	Kategori
85% - 100%	Sangat Aktif
70 % - 84%	Aktif
55% - 69%	Cukup Aktif
40% - 54%	Kurang Aktif
0% - 35%	Sangat Kurang Aktif

Sumber: Arikunto, 2006:210

Keterangan

- a. Siswa dikatakan sangat kurang aktif jika rentang persentasenya 0%-40%
- b. Siswa dikatakan kurang aktif jika rentang persentasenya 40% - 54%
- c. Siswa dikatakan cukup aktif jika rentang persentasenya 55%- 69%
- d. Siswa dikatakan aktif jika rentang persentasenya 70%- 84%
- e. Siswa dikatakan sangat aktif jika rentang persentasenya 85%- 100%

3.6.2. Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes formatif merupakan gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Data ini berbentuk nilai-nilai hasil evaluasi tes tertulis. Persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan kriteria keberhasilan tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan kriteria keberhasilan tindakan.

Nilai	Siklus					
	I		II		dst	
	Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%
< 60						
60 – 69.90						
≥ 75						

Proses analisis untuk data pencapaian prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Skor yang diperoleh dari masing-masing siswa adalah jumlah skor dari setiap soal.
- b. Pencapaian prestasi belajar siswa diperoleh dengan rumus :

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- c. % ketuntasan belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Siswa Tuntas} = \frac{\text{Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

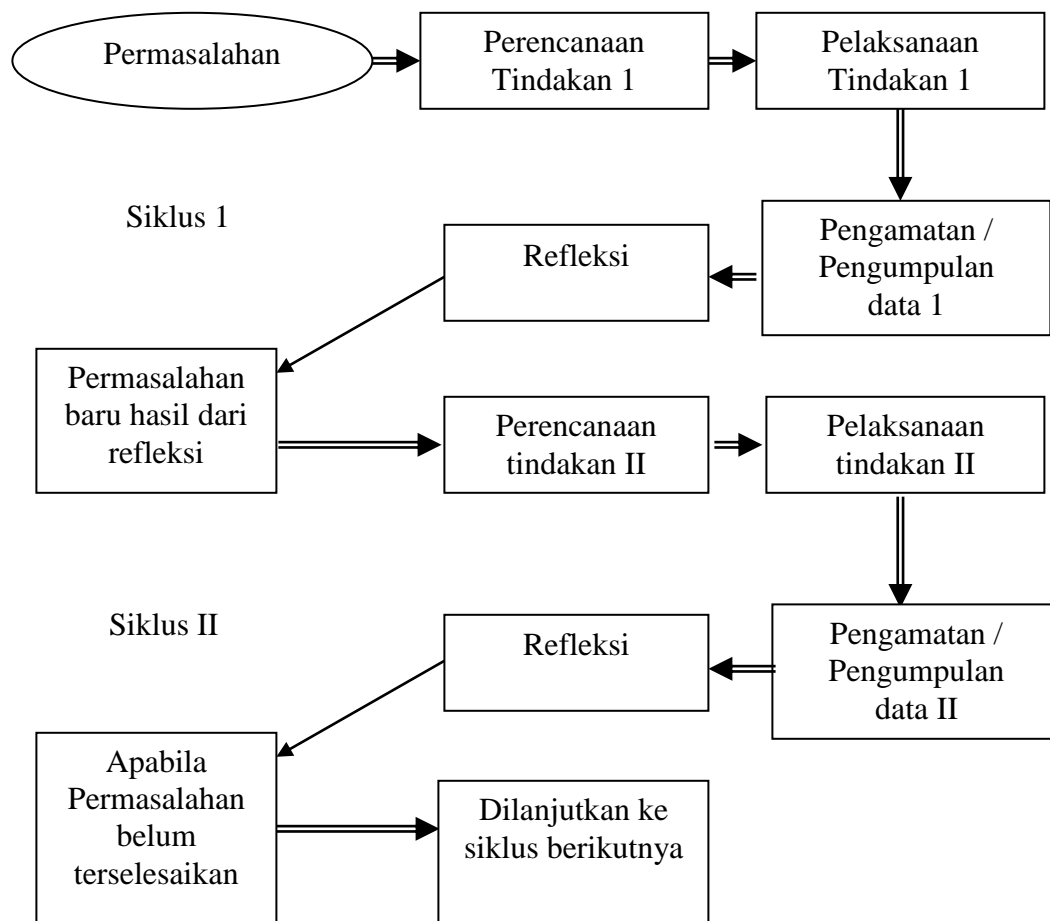
3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus dengan tahapan perencanaan-tindakan-observasi-refleksi, dan dilaksanakan dengan kolaborasi partisipatif antara peneliti dengan guru.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Apabila dikaitkan dengan bentuk tindakan sebagaimana disebutkan dalam uraian, maka yang dimaksud dengan bentuk tindakan adalah siklus. Jadi bentuk penelitian tindakan tidak pernah merupakan kegiatan tunggal tetapi selalu berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal, yaitu dalam bentuk siklus.

Sesuai pokok permasalahan yang dirumuskan dalam judul penelitian, maka data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar siswa kelas 1 (satu) menggunakan model pembelajaran tematik pada SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung, tahun pelajaran 2010–2011. Data dikumpulkan dengan pengamatan pada saat guru melaksanakan tugas kegiatan belajar mengajar dan hasil siswa dalam menjawab pertanyaan dalam lembar kerja siswa yang dibagikan. Dibantu oleh guru/teman sejawat yang diminta untuk mengamati, dan membantu merefleksi dari setiap tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat merumuskan tindak lanjut untuk ke siklus selanjutnya.

Empat kegiatan utama yang ada pada siklus, yaitu (a) Perencanaan, (b) Tindakan, (c) Pengamatan, (d) Refleksi.



Gambar 3.1: Diagram kegiatan alur penelitian tindakan kelas; dimodifikasi dari Arikunto (2010:74)

Tahapan ini berupa penyusunan rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Salah satu ciri PTK adalah munculnya masalah yang didapat dari kajian lapangan berdasarkan kajian berbagai teori.

3.5 Pelaksanaan Tindakan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

3.5.1 Tahap pra penelitian

1. Menentukan skor dasar dan digunakan untuk mengetahui poin peningkatan individu
2. Skor diperoleh dari ulangan harian kemudian dilakukan pembentukan kelompok dengan peraturan
3. Menjelaskan maksud serta langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik dan ketentuan yang harus diperhatikan oleh siswa. Adapun ketentuan-ketentuan tersebut adalah :
 - a) Setiap anggota kelompok duduk sesuai dengan kelompoknya.
 - b) Pada proses pembelajaran, setiap anggota kelompok saling berdiskusi tentang tema “Kebersihan” yang berfungsi sebagai model dalam proses pembelajaran.
 - c) Salah satu masing-masing anggota kelompok mengkomunikasi hasil kerja kelompoknya baik secara lisan maupun tulisan.

3.5.2 Tahap pelaksanaan tindakan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran. Adapun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut :

3.5.2.1 Tahap perencanaan

Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut: a)
Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan tema *Lingkungan*.

Langkah perencanaan di sini meliputi: pemilihan sumber, dan perencanaan evaluasi secara terpadu yang meliputi: Jenis evaluasi yaitu evaluasi otentik. Sasaran evaluasi berupa proses dan hasil belajar peserta didik. Aspek evaluasi yang memuat keseluruhan aspek kepribadian yaitu meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Teknik evaluasi yang digunakan meliputi tes prestasi belajar (buatan guru/penulis)

3.5.2.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran. Adapun urutan kegiatan secara garis besar adalah Implementasi tindakan berisi 3 tahap pelaksanaan, yaitu: 1) kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan 3) kegiatan penutup/tindak lanjut. Pada kegiatan Pendahuluan, penulis melakukan memotivasi peserta didik, dan menanyakan materi pelajaran minggu lalu. Pada kegiatan inti peneliti mengembangkan kemampuan membaca; membaca materi pelajaran IPS; menjawab pertanyaan sesuai dengan isi yang dibaca. Penulis mengembangkan kemampuan menulis siswa menulis tentang Keluarga; menceritakan hasil tulisan. Penulis mengembangkan kemampuan berhitung, yaitu: menjelaskan tentang konsep bilangan; mengerjakan latihan/tugas. Pada kegiatan penutup penulis menyimpulkan hasil pembelajaran; memberikan tes akhir siklus I; menilai hasil tes akhir siklus I.

3.5.2.3 Pengamatan

Pada penelitian ini yang dipantau adalah prestasi belajar peserta didik. Hal-hal yang dianalisis yaitu dengan membandingkan nilai rata-rata ulangan harian pada tindakan siklus. Jika nilai akhir siklus lebih besar dari sebelumnya, maka dianggap tindakan telah berhasil. Artinya terjadi peningkatan hasil belajar peserta didiknya. Apabila tidak ada peningkatan atau ada peningkatan tetapi kurang berarti, maka diperlukan refleksi pada tindakan berikutnya terhadap pengamatan terhadap pembelajaran tematik.

3.5.2.4 Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan setelah proses belajar mengajar berlangsung. Refleksi dilakukan dengan menganalisa hasil belajar dan pengamatan, serta menentukan kemajuan dan kelemahan yang terjadi, sebagai dasar perbaikan siklus selanjutnya.

3.6 Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan didasarkan kepada pencapaian SK dan KD dengan memberdayakan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru, dengan belajar menggunakan pendekatan pembelajaran tematik, siswa dapat mempelajari dan memahami lebih mendalam tentang penguasaan materi serta mampu mengembangkan lebih lanjut menjadi suatu pengetahuan dan pengalaman bagi kehidupan sehari-hari, khususnya mata pelajaran IPS, PKn, dan Matematika.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas secara umum menitik beratkan pada:

3.4.1. Aktivitas Siswa

Siswa dikatakan aktif jika terjadi kenaikan aktivitas siswa dalam kategori aktif di setiap siklus.

3.4.2. Prestasi Belajar

Penelitian dengan penerapan pembelajaran tematik ini berhasil jika $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa telah tuntas belajar sesuai dengan KKM yang ditentukan sekolah yaitu **65**.